

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis temuan dan hasil penelitian serta pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan tentang analisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar SDN 2 Sindangkasih dilihat dari indikator kemampuan menulis permulaan yang diklasifikasikan dalam beberapa kategori. Unsur dan indikatornya sebagai berikut: 1) memegang alat tulis dan menggunakannya dengan benar, 2) menjiplak dan menebalkan berbagai huruf, 3) menyalin atau mencontoh kalimat dari buku atau papan tulis yang ditulis guru dan menuliskannya pada buku tulisnya, 4) menuliskan huruf, kata dan kalimat sederhana, menuliskan jenis dan tugas profesi, menuliskan nama diri, hobi dan tempat tinggal, 5) menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain, 6) menulis kalimat secara benar dan tepat mengikuti apa yang ditekankan guru, 7) menulis kalimat dengan huruf sambung yang rapih dan dapat dibaca orang lain. Nilai terbesar didapati pada indikator menyalin atau mencontoh kalimat dari buku atau papan tulis yang ditulis guru dan menuliskannya pada buku tulisnya dengan jumlah skor 90 dan diklasifikasikan kedalam kategori baik, tetapi indikator tersebut dengan skor terbesar menjadi standar kurangnya kemampuan menulis permulaan. Dari 22 siswa sebagai subjek penelitian, dinilai kemampuan menulis permulaan sesuai dengan unsur atau indikator penilaiannya sehingga nilai keseluruhannya kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 dengan rata-rata yaitu 77,86 masuk kedalam kategori cukup, dengan presentase 13,6% masuk kedalam kategori baik, 36,7% masuk kedalam kategori baik, 21,8% masuk kedalam kategori cukup dan dengan presentase sama yaitu 21,8% masuk kedalam kategori kurang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis partisipan adalah Faktor internal dan faktor eksternal, pada faktor internal yaitu minat dan motivasi belajar siswa yang rendah, dikatakan minat dan motivasi siswa yang rendah yaitu siswa yang mengakui tidak menyukai kegiatan menulis, mereka menganggap kegiatan menulis membosankan dan hal yang sulit, Adapun pada faktor memori dan kemampuan visual yang lemah dapat dikatakan memori dan kemampuan visual lemah siswa yang lemah adalah siswa yang lemah dalam menerima informasi seperti sulit fokus dalam menghafal bentuk huruf dan mengalami keterlambatan dalam belajar, dan tidak atau kurang percaya diri dikatakan sebagai berikut karena anak yang tidak percaya atau bahkan pemalu akan kurangnya informasi mengenai menulis. Adapun faktor eksternal yang menjadi penghambat siswa yaitu kebiasaan belajar dikatakan kebiasaan belajar sangat berpengaruh pada pembelajaran karena pembiasaan pembelajaran kurang kreatif dan inovatif baik di rumah maupun di sekolah hal ini membuat pembelajaran menjadi tidak berwarna dan tidak menarik. Hal tersebut tentunya dapat membuat minat peserta didik dalam pembelajaran menjadi rendah dengan demikian pembelajaran tidak berkualitas dikarenakan tidak adanya inovasi. Selanjutnya pengaruh teman sebaya, karena siswa yang berkesulitan menulis permulaan membutuhkan kondisi lingkungan yang kondusif serta mendukung, siswa memerlukan teman sebaya yang memberikan pengaruh baik di sekolah, tetapi yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu teman sebaya yang memberi dampak buruk seperti kurangnya konsentrasi peserta didik disaat memperhatikan guru atau sedang mengerjakan tugas mereka sering mengganggu teman antar sebayanya yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dapat dilakukan oleh guru dan orang tua, yaitu mulai dari memberi motivasi terhadap siswa dapat berupa afirmasi positif dan komunikasi yang baik, selanjutnya guru dan orang tua dapat menggunakan media pembelajaran menarik dan bervariasi seperti menggunakan literasi sastra (dongeng), media bergambar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan berbantu kartu bergambar, selain itu guru dan orang tua dapat menggunakan media

pembelajaran dengan benda konkret dan menggunakan *puzzle* huruf sebagai media pembelajaran, hal tersebut dapat meningkatkan ketertarikan dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran menulis, melakukan pembiasaan menulis agar siswa terlatih dalam menulis dan melakukan diskusi antara guru dan orang tua dengan adanya komunikasi yang terjalin antar guru dan orang tua, maka akan diketahui kesulitan-kesulitan dan kebutuhan dari masing-masing siswa.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini terdapat implikasi bahwa kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 sangatlah penting, untuk mengembangkan kemampuan kegiatan menulis dan keterampilan berbahasa dengan lebih baik lagi khususnya dalam menulis permulaan. Selain dari siswa, peran guru, pihak sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitarnya dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan sangat penting menimbang terdapat beberapa anak yang masih kurang dalam menulis permulaan. Dengan adanya motivasi dan dukungan dari guru dan orang tua, serta sarana prasarana yang diberikan sudah diperhatikan dengan baik bagi siswa yang untuk belajar terlebih pada siswa yang berkesulitan menulis permulaan, maka siswa akan lebih semangat dalam menerima materi yang disampaikan, bahkan untuk mengembangkan kemampuan menulisnya khususnya kemampuan menulis permulaan.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

Guru sebaiknya memberikan motivasi dan dukungan bagi siswa untuk latihan dan membiasakan siswa menulis. Untuk mengembangkan kemampuan menulis permulaan siswa harus dilakukan latihan secara rutin, sebelum melakukan kegiatan menulis permulaan guru seharusnya memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait kemampuan menulis permulaan yang baik, untuk dapat membantu siswa dalam pembelajaran tersebut guru juga sebaiknya menyiapkan metode dan

Sri Rahayu, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media yang dapat dikemas secara menarik dan variatif untuk menarik minat dan semangat siswa dalam pembelajaran menulis permulaan sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

5.3.2 Bagi Siswa

Siswa hendaknya memiliki ketertarikan dan motivasi belajar menulis permulaan dikarenakan pentingnya mempelajari menulis permulaan terhadap kelas rendah, sehingga siswa dapat berlatih secara terus menerus karena kemampuan menulis permulaan bukanlah dapat dipelajari secara instan melainkan dengan latihan hal ini dapat dilakukan oleh orang tua dan guru di rumah maupun di sekolah. Peran guru dan orang tua disini mempermudah siswa dalam proses pembelajaran menulis permulaan dengan baik.

5.3.3 Bagi Sekolah

Semestinya pihak sekolah lebih memperhatikan lagi dalam memfasilitasi siswa dalam menulis yang masih kurang saat ini, dengan memperhatikan suasana kelas yang nyaman, memberikan media pembelajaran yang tepat yang sesuai kebutuhan siswa, menyediakan segala hal kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa, serta menghimbau mengenai pentingnya kemampuan menulis, karena tidak sedikit kesadaran orang tua mengenai pentingnya kemampuan menulis pada siswa kelas rendah.